

**PENERAPAN PERMAINAN TRADISIONAL BENTENGAN DALAM
MEMBENTUK KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA
KELOMPOK B DI TK PGRI LOPOK 1 DESA LOPOK SUMBAWA BESAR**

(Mayan Sulasmitha¹),(I Wayan Karta²),

(Ni Luh Putu Nina Sriwarthini³)

Universitas Mataram (PGPAUD FKIP Universitas Mataram)

Alamat e-mail : (1sulasmithamayan@gmail.com),(2kartaiwayan5@gmail.com),

(3ninasriwarthini@unram.ac.id)

ABSTRACT

This research aims to find the influence of traditional bentengan games on the character profile of Pancasila, which consists of six dimensions. This type of research uses quasi time series experimental research design in the form of one group pretest posttest design. group pretest posttest design. The sampling technique is using purposive sampling, obtained sample members as many as 22 students. Data collection using an observation guideline instrument in the form of a closed questionnaire which consists of 20 statements. Data analysis techniques using Analysis of Variance (ANOVA), namely Analysis of Variance (ANOVA) testing. From the results data 6 aspects of the Pancasila student profile obtained, namely the average sig value of pretest and posttest $0.00 < 0.05$, it can be said that there is a significant difference before and after treatment. after treatment. The results of the normality test pretest 0.450 and posttest of 0.064 and the results of the pretest and posttest homogeneity test amounted to 0.826. Meanwhile, from the results of the calculation of hypothesis testing with independent sample t-test is known sig value. 0.00. In accordance with the decision-making rules for the Independent Sample t-test that the sig value. < 0.05 , it can be concluded that there is an influence of the use of bentengan games on the formation of the profile of Pancasila students.

Keywords: fortress, character, profile off Pancasila Student

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh permainan tradisional bentengan terhadap karakter profil pelajar Pancasila, yang terdiri dari enam dimensi. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen kuasi *time series design* bentuk *one group pretest posttest design*. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*, diperoleh anggota sampel sebanyak 22 siswa. Pengambilan data menggunakan instrumen pedoman observasi dalam bentuk kuisioner tertutup yang terdiri atas 20 pernyataan. Teknik analisis data menggunakan teknik Analisis Varians Dua Arah (*Two Ways Anava*) yaitu pengujian *Analysis of Variance (ANOVA)*. Dari hasil data 6 aspek profil pelajar pancasila yang diperoleh yaitu rata-rata nilai sig *pretest dan posttest* $0,00 < 0,05$ dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil uji normalitas *pretest* 0,450 dan *posttest* sebesar 0,064 dan hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* sebesar 0,826. Sedangkan dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan *independent sample t-test* diketahui nilai sig. Sebesar 0,00. Sesuai kaidah pengambilan keputusan pada uji *Independent Sample t-test* bahwa nilai sig. $< 0,05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan permainan bentengan terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila.

Kata kunci: *Bentengan, Karakter, Profil Pelajar Pancasila.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penting bagi masyarakat terkait bagaimana maju mundurnya kualitas masyarakat atau bangsa. Dalam undang-undang sistem pendidikan Nasional Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 1 yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ketuntasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Adapun kurikulum terbaru dan tengah dilaksanakan saat ini pada sekolah penerap adalah kurikulum merdeka (Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional Tahun 2003).

Profil Pelajar Pancasila, Internalisasi nilai-nilai Pancasila kepada murid-murid di lingkungan sekolah dilakukan melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Murid-murid diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan menyajikan berbagai tema dan isu penting yang beragam dalam sebuah proyek. Salah satu tema

utama yang ditekankan dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah budaya dan kearifan lokal. Proyek ini kemudian dipresentasikan dalam berbagai bentuk karya seperti pertunjukan seni, tulisan, film pendek, poster, video, atau bentuk kreativitas lainnya. Ini merupakan implementasi dari kurikulum merdeka yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Rencana Strategis kemdikbud (2020-2024).

Tujuan dari pelestarian budaya dan kearifan lokal melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah untuk menjaga kekayaan budaya bangsa, keunikan lokalitas, dan identitas budaya tertentu. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk memupuk kesadaran di kalangan murid bahwa budaya lokal memiliki nilai yang sangat berharga sehingga mereka mengembangkan rasa cinta terhadap warisan budaya bangsa mereka sendiri. Mempertahankan budaya dan kearifan lokal melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila juga diartikan sebagai langkah untuk memunculkan rasa bangga dan penghargaan terhadap warisan budaya bangsa, kemampuan mengambil hikmah positif dari nilai-

nilai budaya sebagai dasar dalam berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan, serta keterampilan untuk menciptakan karya budaya yang memiliki nilai tinggi bahkan dapat diperdagangkan (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020).

salah satu kemuka Adat di Sumbawa, lebih tepatnya di desa lopok, kecamatan lopok mengemukakan pendapat bahwa permainan bentengan sudah ada di Sumbawa sejak lama dan permainan bentengan itu bukan hal baru di tanah Sumbawa bahkan Sejak saya masih kecil, dan menurut cerita dari orang tua kami dulu permainan bentengan juga bukan sekedar untuk bersenang-senang tetapi melatih kerja sama, dulu juga anak-anak sudah biasa bermain bentengan di halaman rumah, di padang rumput, atau di dekat ladang. Dalam bahasa kami, permainan semacam ini sudah jadi bagian dari kehidupan sehari-hari kami. Hasil wawancara dengan (Musa, 2024).

Dengan diterapkannya permainan Bentengan, diharapkan dapat membangkitkan kembali minat terhadap permainan tradisional sekaligus memanfaatkannya sebagai

sarana pendidikan karakter. Selain itu, penerapan ini di lingkungan sekolah juga sesuai dengan visi pemerintah melalui Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pengembangan Profil Pelajar Pancasila, di mana anak-anak diarahkan untuk menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan mampu berkolaborasi dalam kehidupan sosial. Penelitian ini berupaya memberikan solusi praktis dalam memadukan pembelajaran karakter dengan aktivitas yang menyenangkan dan relevan dengan budaya lokal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Permainan Tradisional Bentengan dalam Membentuk Karakter Profil Pelajar Pancasila Pada Kelompok B di TK PGRI Lopok 1 Desa Lopok”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis komparatif (Sudaryo *et al.*,2019) dan eksperimental. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif menggunakan

pengujian statistik. Fokus penelitian kuantitatif diidentifikasi sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka (Salim & Haidir, 2019)

Dalam penelitian ini penulis memilih time series design. Penelitian time-series adalah suatu penelitian dimana setiap pengumpulan data pertama, kedua, dan seterusnya, adalah berbeda waktunya tetapi dalam populasi yang sama (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Bentuk pre-eksperimen design yang digunakan oleh peneliti adalah bentuk one-group Pre-Test-Post-Test design dalam hal ini peneliti melakukan pretest, kemudian perlakuan, dan akhirnya posttest dalam desain pretest-posttest satu kelompok. Desain penelitian ini dapat dilihat berikut ini.

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O1	X	O2

(Sugiyono, 2017)

Keterangan:

- O_1 : skor pre-test (sebelum penerapan permainan bentengan).
- X : Perlakuan (Permainan Bentengan).
- O_2 : Skor Post-test (Setelah Permainan Bentengan).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di TK PGRI Lopok 1, yang berlokasi di Jln. Lintas Sumbawa-Bima, Desa Lopok, Kabupaten Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat.

- Data Hasil Pretest dan Posttest
1. Aspek Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Table 1 Aspek Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		95% Confidence Interval of the Difference							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper	t	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum - - Sesudah	-2.818	.907	.193	-3.220	-2.416	-14.575	21	.000

Diketahui bahwa nilai sig 0.00 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* aspek beriman dan bertakwa, terdapat

- perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.
2. Aspek Berkhebinekaan Global

Table 2 Aspek Berkhebhinekaan Global

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		95% Confidence Interval of the Difference							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-3.045	.950	.203	-3.467	-2.624	-15.035	21	.000

Diketahui bahwa nilai sig 0.00 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* aspek berkhebinekaan global, terdapat

perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

3. Aspek Bergotong Royong

Table 3 Aspek Bergotong Royong

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		95% Confidence Interval of the Difference							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-3.227	.685	.146	-3.531	-2.923	-22.087	21	.000

Diketahui bahwa nilai sig 0.00 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* aspek bergotong royong, terdapat

perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

4. Aspek Mandiri

Table 4 Aspek Mandiri

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		95% Confidence Interval of the Difference							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-6.09091	1.01929	.21731	-6.54284	-5.63898	-28.028	21	.000

Diketahui bahwa nilai sig 0.00 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* aspek mandiri, terdapat perbedaan yang

signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

5. Aspek Bernalar Kritis

Table 5 Aspek Bernalar Kritis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		95% Confidence Interval of the Difference							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-2.86364	1.24577	.26560	-3.41598	-2.31129	-10.782	21	.000

Diketahui bahwa nilai sig 0.00 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* aspek bernalar kritis, terdapat perbedaan

yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

6. Aspek Kreatif

Table 6 Aspek Kreatif

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		95% Confidence Interval of the Difference							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-3.90909	1.06499	.22706	-4.38128	-3.43690	-17.216	21	.000

Diketahui bahwa nilai sig 0.00 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* aspek Kreatif, terdapat perbedaan yang

signifikan sebelum dan sesudah diberikan.

- Rekapitulasi Hasil Pretest Dan Posttest P3

Table 7 Rekapitulasi Hasil Pretest Dan Posttest P3

Aspek P3	Sebelum	Sesudah	Hasil Uji Hipotesis	Keterangan
A1	186	248	Nilai Signifikasi 0,00	Ho ditolak; Ha diterima
A2	177	244	Nilai Signifikasi 0,00	Ho ditolak; Ha diterima
A3	88	159	Nilai Signifikasi 0,00	Ho ditolak; Ha diterima
A4	220	354	Nilai Signifikasi 0,00	Ho ditolak; Ha diterima
A5	160	223	Nilai Signifikasi 0,00	Ho ditolak; Ha diterima
A6	198	284	Nilai Signifikasi 0,00	Ho ditolak; Ha diterima

Dari hasil ke 6 aspek P3, diketahui bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh profil pelajar Pancasila terhadap permainan tradisional bentengan.

- Tindakan P3 Dalam Permainan Tradisional Bentengan

Table 8 Tindakan P3 Dalam Permainan Tradisional Bentengan

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Tindakan P3 Dalam Permainan Tradisional Bentengan
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Ajak anak doa bareng sebelum dan sesudah main, dengan cara yang menyenangkan. Kalau ada anak yang jujur bilang “Aku kena!”, beri pujian supaya mereka makin semangat.
Berkebinekaan Global	Atur supaya anak main campur-campur, jadi bisa kenal dan main sama teman yang berbeda-beda.
Mandiri	Biarkan anak pilih mau jadi apa dalam permainan, misalnya penjaga atau pelari. Kalau mereka bingung, kasih petunjuk singkat aja.
Gotong Royong	Ajak anak kerja sama, misalnya saling bantu jaga benteng atau saling semangat. Kalau ada yang bantu teman, jangan lupa beri pujian.
Bernalar Kritis	Tanyakan hal sederhana misalnya “Kalau lari lewat sini, aman nggak ya?” atau “Kita harus gimana supaya bisa menang?”
Kreatif	Ajak anak buat yel-yel tim yang seru, atau ajak mereka mengubah aturan main supaya lebih asyik dan menyenangkan.

- Uji Normalitas *Pretest*

Table 9 Uji Normalitas *Pretest*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	.134	22	.200*	.958	22	.450

Dapat dilihat bahwa nilai sig. *pretest* = 0,450. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *pretest* >0,05 atau 0,450>0,05 sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

data hasil *pretest* berdistribusi normal.

- Uji Normalitas *Posttest*

Table 10 Uji Normalitas *Posttest*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
POSTTEST	.250	22	.001	.916	22	.064

Dapat dilihat bahwa nilai sig. *posttest* = 0,064. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *pretest* >0,05 atau 0,064>0,05 sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

data hasil *posttest* berdistribusi normal.

- Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Table 11 Uji Homogenitas *Posttest* Dan *Posttest*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
uji homogenitas	Based on Mean	.049	1	42	.826
	Based on Median	.015	1	42	.903
	Based on Median and with adjusted df	.015	1	37.603	.903
	Based on trimmed mean	.027	1	42	.871

Diketahui bahwa nilai sig. = 0,826 menunjukkan bahwa nilai sig. karakter profil pelajar Pancasila >0,05 atau 0,826>0,05 yang artinya, bahwa karakter profil pelajar Pancasila yang

di dapatkan dari hasil *pretest* dan *posttest* mempunyai varian yang sama atau bersifat homogen.

- Uji Hipotesis

Table 12 Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	df	Sig. (2- taile Differenc d)	Mean Differenc e	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	
Hipo tesis	Equal variances assumed	.049	.826	-42.339	42	.000	-21.955	.519	-23.001	-20.908
	Equal variances not assumed			-42.339	41.804	.000	-21.955	.519	-23.001	-20.908

Hasil perhitungan uji statistik parametrik, yaitu *Independent Sample t-test* di atas, diketahui nilai sig. sebesar 0,00. Sesuai kaidah pengambilan keputusan pada uji *Independent Sample t-test* bahwa nilai sig.<0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan permainan bentengan terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional bentengan terhadap karakter profil pelajar pancasila yang terdiri dari enam dimensi.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dengan metode eksperimen kuasi dengan *time series design* bentuk *one group pretest posttest design* dapat diketahui bahwa terdapat perubahan karakter profil pelajar Pancasila antara *pretest* dan *posttest*.

Dari hasil data 6 aspek profil pelajar Pancasila, didapati bahwa data yang diperoleh nilai sig *pretest* dan *posttest* yaitu $0,00 < 0,05$ jadi dapat diartikan bahwa dari ke 6 aspek itu terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil dari uji normalitas *pretest* diperoleh sebesar $0,450 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* berdistribusi normal. Dan hasil uji normalitas *posttest* diperoleh sebesar $0,064 > 0,05$ sehingga data yang diperoleh berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* diperoleh sebesar $0,826 > 0,05$ yang artinya bersifat homogen. Sedangkan dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan *independent sample t-test* diketahui nilai sig. Sebesar 0,00. Sesuai kaidah pengambilan keputusan pada uji *Independent Sample t-test* bahwa nilai sig. $< 0,05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan permainan bentengan terhadap pembentukan karakter profil pelajar Pancasila.

Permainan bentengan memiliki banyak manfaat untuk menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila.

Permainan bentengan bukan hanya tentang kesenangan dan hiburan, tetapi juga sebagai sarana yang edukatif. Permainan bentengan memberikan dampak positif kepada siswa PAUD. Dampak positif tersebut dapat dilihat pada saat siswa sedang bermain bentengan. Siswa lebih sabar dan mau antri untuk giliran bermain, suka bekerja sama dan saling membantu, berani mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah, serta lebih kreatif dan berani mencoba strategi baru. Tantangan yang dihadapi dalam menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila melalui bentengan antara lain kurangnya semangat gotong royong, dan kurangnya kreatifitas. Solusi untuk mengatasi kendala dalam menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila dalam permainan bentengan adalah dengan memberikan edukasi tentang pentingnya nilai-nilai profil pelajar pancasila.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Perbandingan rata-rata skor yang diperoleh sebelum dan sesudah perlakuan pada 6 aspek profil pelajar pancasila

diberikan, dapat diartikan permainan tradisional bentengan memiliki pengaruh yang positif dan hasil dari Perhitungan uji hipotesis dengan *independent sample t-test* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan karakter profil pelajar pancasila pada anak kelompok B di TK PGRI Lopok 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrisijanti, I. (2013). *Benteng dulu, kini, dan esok*. Jakarta: Kepel Press.
- Agnia, A. S. G. N., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh kemajuan teknologi terhadap pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9331-9335.
- Al Faris, L., & Hamisa, W. (2024). Pendidikan Karakter Tema Kearifan Lokal Melalui Permainan Tradisional dan Cerita dengan Media Wayang Golek Pada Siswa SMA N 1 Kedungwuni Pekalongan. *Journal of Training and Community Service Adpertisi (JTCSA)*, 4(1), 15-21.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Astini, B. N., Rachmayani, I., Nurhasanah, N., & Zakiyah, N. F. (2022). Identifikasi permainan tradisional untuk meningkatkan perkembangan anak usia dini di kabupaten lombok utara. *Jurnal Pendidikan Anak (WEBSITE INI SUDAH BERMIGRASI KE WEBSITE YANG BARU==> https://journal.uny.ac.id/v3/jpa/home)*, 11(2), 98-108.
- Astini, B. N., Rachmayani, I., & Sarini, S. (2022). Identifikasi permainan tradisional untuk meningkatkan perkembangan anak usia dini di kabupaten lombok timur. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 103-112.
- Atma, A. (2019). Pengembangan Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter. *Pendidikan Dasar*, 1(1), 31-43.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Republik Indonesia. (2022). *Buku Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 2022*. Jakarta: BSKAP.
- Buahana, B. N., & Suparno, S. (2022). Pengaruh Permainan Tradisional Benteng Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Prasekolah. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(03), 507-512.
- Fahmi, R., Sundawa, D., & Ramdhani, H. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa Dalam Kurikulum Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 218-231.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). pengaruh Self efficacy, Motivasi, Social support terhadap burnout akademik pada mahasiswa secara. *Jurnal Stei, 2020*, 43-54.
- Fahrudin, F., & Astini, B. N. (2018). Pelatihan program parenting untuk meningkatkan profesionalisme guru PAUD Di Kota Mataram Tahun 2018. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 1(1).
- Hajeni, H., Rahmatia, R., & Syam, R. (2023). Permainan Tradisional Kola-Kola Tematik untuk Penguatan Karakter Anak Usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal*

- Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7088-7096.
- Hidayanto, N. E., Hariyanto, H., & Jayawardana, H. B. A. (2023). Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 6(2), 246-253.
- Hidayat, L. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Lari Melalui Permainan Bentengan Di Kelas IV SD Negeri Sisir 03 Batu Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(1), 457-483.
- Himawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Humas NTB. (2016). *Adat Istiadat Pulau Sumbawa*. Mataram: Humas NTB.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238.
- Iswatiningsih, D. (2019). Penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal di sekolah. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 3(2), 155-164.
- Karta, I. W., Buahana, B. N., & Sativa, F. E. (2023). Evaluasi Kemampuan Menyusun RPPH PAUD pada Masa New Normal. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1910-1916.
- Karta, I. W., Rachmayani, I., & Astini, B. N. (2022). Pembelajaran menggunakan sastra tradisional untuk meningkatkan kemampuan sosial-emosional anak kelompok b di tk kreatifa. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 2(1), 1-7.
- Karta, I. W., Rachmayani, I., & Rasmini, N. W. (2021). The Influence of Cooperative Learning Through Authentic Assessment-Based Jigsaw on Social Development of Early Childhood. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(4), 633-642.
- Lubis, N., Saragi, D., & Ndonga, Y. (2023). Penerapan permainan tradisional marsitekka sebagai upaya pembentukan karakter siswa. *Jurnal Generasi Ceria Indonesia*, 1(2), 60-64.
- Mayolla, I. G. (2024). Nilai Kearifan Lokal Pancasila dalam Permainan Tradisional Anak: Bentengan (Refleksi Filosofis Manusia Sebagai Homo Ludens). *Jurnal Aggiornamento*, 04(2), 14-27.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Nasrudin, J. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Kencana.
- Nurhasanah, N., Rachmayani, I., & Habibi, A. M. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Di Paud Menggunakan Permainan Tradisional. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 4(2), 90-97.
- Prasetyo, A., Ariantini, N., & Idris, I. (2023). Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Superior Education Journal*, 1(1), 39-45.
- Prasetyo, P. A., & Praramdana, G. K. (2020). Gobak Sodor Dan Bentengan Sebagai Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Penjasorkes Berbasis Karakter Pada Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1), 19-28.
<https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2858>.
- Putri, M., Harsati, N., Utaminingsih, S., Masfuah, S., Keguruan, F., & Kudus, U. M. (2022). *TRADISIONAL*.

- Pratisti, W. D., & Yuwono, S. (2018). *Psikologi Eksperimen (Konsep, teori dan aplikasi)*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Purnawanto, A. T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogi*, 15(2), 76-87.
- Putra, E. (2023). Identifikasi Fonem Vokal Bahasa Sumbawa Dialek Standar Sumbawa Besar Berdasarkan Distribusinya. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2756-2761.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish.
- Rizkiana, Y., & Rifiyati, D. (2024). Permainan Tradisional Jamuran dalam Membentuk Karakter Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 7(1), 40-52.
- Ray, S., Das, J., Pande, R., & Nithya, A. (2024). *Swati Ray 1 , Joyati Das 2* , Ranjana Pande 3 , and A. Nithya 2*. 21(2), 195–222.
<https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>
- Rosada, M., Devina, M., Alfania, N., & Akhsan, H. (2024). Penerapan Permainan Tradisional Bakiak Berbasis Kuis Boombazle Untuk Mendukung Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 858-863.
- Salim & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Saputri, P. C., & Katoningsih, S. (2023). Analisis pengaruh permainan tradisional dalam penguatan kebhinekaan global. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 392-405.
- Satriawan, R., Amar, K., & Fitriani, A. (2023). Permainan Tradisional Tapa Gala Berbasis Kearifan Lokal sebagai Penguatan Karakter Gotong Royong dalam Implementasi Profil Pelajar Pancasila. *Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science*, 3(2), 236-242.
- Setioyuliani, S. E. P., & Andaryani, E. T. (2023). Permasalahan Kurikulum Merdeka dan Dampak Pergantian Kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3(2), 157–162.
<https://doi.org/10.57251/ped.v3i2.1123>
- Sriwarthini, N. L. P. N., Nurhasanah, N., Astawa, I. M. S., & Rachmayani, I. (2023). Pelatihan Pengembangan Lkpd Berbasis Keterampilan Proses Sains Untuk Calon Guru Paud. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 3(2), 105-110.
- Sriwarthini, N. L. P. N., Astawa, I. M. S., Sativa, F. E., & Cahyani, B. R. R. (2024). PROFIL PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) MANDALIKA. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 4(1), 127-133.
- Sriwarthini, N. L. P. N., Astini, B. N., Wahab, A. D. A., Astawa, M. S., & Cahyani, B. R. R. (2024). PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI MENDELEY DALAM PENGELOLAAN SITASI DAN REFERENSI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENULISAN KARYA ILMIAH CALON GURU PAUD. *Prosiding PEPADU*, 6(1), 169-173.
- Sudaryo, Y., Sofiati, N. A., Medidjati, A., & Hadiana, A. (2019). *Metode Penelitian Survei Menggunakan Google Form*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Triana, I. D. S., & Iskatriah, I. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Dalam Menciptakan Pendidikan Karakter Yang Kuat Bagi Bangsa Indonesia Dalam Tatanan Hukum Nasional. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 356-567.
- Wijaya, D., Wibowo, H., Supriadi, D., & Sopyan, S. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 5(4), 182-190.
- Wiratmoko, D. (2023). Penerapan Metode Permainan Tradisional Bentengan. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(1), 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Witasari, O., & Wiyani, N. A. (2020). Permainan tradisional untuk membentuk karakter anak usia dini: studi pada tk diponegoro 140 rawalo banyumas. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(1), 52-63.
- Wiyani, N. A. (2022). Merdeka belajar untuk menumbuhkan kearifan lokal berbasis nilai Pancasila pada lembaga PAUD. *Antroposen: journal of social studies and humaniora*, 1(2), 63-74.
- Yuningsih, T. I., & Agustin, M. (2024). Permainan Tradisional untuk Mendukung Profil Pelajar Pancasila Fase Fondasi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 130-137. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.606>
- Yasa, I. W. P., Lasmawan., I. W., & Suharta, I. G. P. (2023). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Berbasis Kearifan Lokal untuk Mewujudkan Pelajar Indonesia Pancasila: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 6(2): 239-253.
- Yuliatin, Y., Sawaludin, S., & Haslan, M. M. (2022). Kearifan Lokal Suku Sumawa yang dapat Diintegrasikan dalam Pembelajaran PPKn SMP. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(2), 7-14.
- Yuningsih, T. I., & Agustin, M. (2024). Permainan Tradisional untuk Mendukung Profil Pelajar Pancasila Fase Fondasi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 130-137.